

ABSTRAK

Pertumbuhan urbanisasi di Kota Semarang yang ditandai dengan peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi telah memicu tingginya kebutuhan hunian, sementara ketersediaan lahan semakin terbatas. Kondisi ini diperparah oleh tingginya angka backlog hunian serta belum meratanya distribusi pembangunan apartemen yang masih terkonsentrasi di pusat kota. Di sisi lain, kawasan Semarang Barat berkembang sebagai koridor industri, logistik, dan perdagangan yang memiliki potensi besar sebagai lokasi hunian bagi pekerja dan profesional. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan penyediaan hunian vertikal yang efisien, strategis, dan mampu mendukung aktivitas perkotaan.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, perancangan *lifestyle apartment* berbasis *mixed-use development* menjadi solusi yang tidak hanya menyediakan hunian, tetapi juga mengintegrasikan fungsi komersial, sosial, dan rekreasi dalam satu kawasan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan serta mendukung pola hidup masyarakat urban yang dinamis. Selain itu, penerapan prinsip arsitektur biofilik menjadi penting untuk menghadirkan kualitas ruang yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan melalui integrasi elemen alam ke dalam desain bangunan.

Tujuan perancangan ini adalah untuk merumuskan konsep *lifestyle apartment* di Semarang Barat yang mampu mengakomodasi kebutuhan hunian sekaligus aktivitas gaya hidup penghuni melalui pendekatan *mixed-use development* dan penekanan desain arsitektur biofilik. Metode yang digunakan meliputi metode deskriptif, komparatif, dan dokumentatif untuk menganalisis kondisi eksisting, studi preseden, serta data pendukung perancangan. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya rancangan hunian vertikal yang kontekstual, efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan pengguna serta keberlanjutan lingkungan perkotaan.

Kata Kunci: *Hunian Vertikal, Lifestyle Apartment, Mixed-Use Development, Arsitektur Biofilik, Semarang Barat.*